

# Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Alkitab

Bab

3

Bahan Alkitab:

Kejadian 1:26-30; I Raja-Raja 21:1-11

## A. Pengantar

Hak asasi manusia merupakan persoalan yang selalu diperdebatkan sepanjang masa. Sebagai remaja Kristen, kamu memiliki kewajiban untuk menghargai sesama manusia dan turut serta mewujudkan HAM dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan mengenai HAM dalam perspektif Alkitab bertujuan memberikan bimbingan pada kamu mengenai HAM yang mengacu pada ajaran Alkitab. Isi Alkitab dapat dirangkum dalam kalimat ini “Kasihilah Tuhan Allahmu dan kasihilah sesamamu manusia”! Karena kasih kepada manusia maka Allah menciptakan, memelihara, menyelamatkan, dan membaharui manusia. Untuk itu, manusia dapat menanggapi penciptaan, pemeliharaan, penyelamatan dan pembaharuan Allah baginya dengan mengasihi Allah dan sesamanya. Prinsip kasih ini amat berkaitan dengan HAM. Intisari HAM adalah “jangan menyakiti sesamamu manusia”.

Dalam cerita Alkitab kamu dapat temukan bagaimana Allah memperingatkan raja-raja yang memerintah untuk jangan merampas hak rakyat jelata, sebaliknya mereka harus melayani kepentingan rakyat. Para janda miskin, anak yatim piatu adalah orang-orang yang terutama harus dikasihi dan dibantu. Bahkan dalam Kitab Amos 5:21-24 Allah menolak ibadah umat-Nya jika mereka tidak hidup adil dan benar di hadapan Allah dan sesama manusia.

Melalui pembelajaran ini diharapkan ini kamu termotivasi untuk menjadi pelaku HAM. Hal ini penting, apalagi pada zaman kini, melalui berita di media maupun fakta kehidupan, kamu saksikan betapa manusia cenderung mempraktikkan kekerasan terhadap sesama. Dalam tindakan kekerasan baik fisik maupun psikologis (melalui kata-kata yang menghina maupun sikap yang merendahkan sesama) kamu telah melanggar hak asasi seseorang. Di kalangan remaja, perkelahian dan tawuran merebak di mana-mana bahkan sampai dengan aksi menghilangkan nyawa sesama. Mempelajari HAM dalam perspektif iman Kristen akan menolong kamu untuk terpanggil mewujudkan HAM dalam kehidupan.

## B. Belajar Tentang HAM melalui Cerita Kehidupan

Keruntuhan pemerintahan Orde Baru diwarnai pula oleh berbagai konflik di berbagai wilayah Indonesia seperti di Ambon, Poso, Kalimantan Tengah, Timor, Papua, dan lain-lain. Di Aceh, pemberontakan rakyat Aceh akhirnya dapat diselesaikan dengan perdamaian. Namun, di Papua rakyat masih terus bergolak menuntut hak-haknya. Kamu dapat mempelajari dua tokoh perempuan yang memperjuangkan HAM. Mereka mempersembahkan dirinya bagi penegakan HAM meskipun untuk itu mereka harus menderita.

### 1. Aung San Suu Kyi



Sumber: <http://asiasociety.org/blog/asia>

**Gambar 3.1** Aung San Suu Kyi

Aung San Suu Kyi (baca: Aung San Su Ci) adalah seorang perempuan yang tak pernah lelah memperjuangkan terwujudnya demokrasi di Myanmar (Burma). Ayahnya adalah Aung San, tokoh perjuangan Burma yang diakui sebagai bapak pendiri bangsa. Ibunya, Daw Khin Kyi, memainkan peranan penting sebagai tokoh politik dalam pemerintahan Burma, negara yang baru merdeka pada tahun 1948. Pada tahun 1950 Khin Kyi diangkat menjadi duta besar untuk India dan Nepal.

Aung San Suu Kyi ikut bersamanya, dan lulus dalam bidang ilmu Politik dari Lady Shri Ram College di New Delhi pada tahun 1964. Ia melanjutkan studinya di Oxford dan memperoleh gelar BA dalam Filsafat, Politik, dan Ekonomi pada tahun 1969. Setelah lulus ia tinggal di New York City dan bekerja di PBB. Pada tahun 1972 ia menikah dengan Dr. Michael Aris. Pada tahun 1985 ia memperoleh gelar Ph.D. dari School of Oriental and African Studies, Universitas London.

Pada tahun 1988 Suu Kyi pulang ke Burma untuk membantu ibunya yang sedang sakit, namun kemudian ia terjun ke dalam gerakan pro-demokrasi. Suu Kyi tinggal di Burma. Suaminya berkunjung ke Burma pada hari Natal 1995, dan ternyata itu adalah perjumpaan mereka yang terakhir karena belakangan pemerintah diktator Burma menolak permohonan visa Dr. Aris, suaminya.

Pada tahun 1997 suaminya menderita kanker prostat yang mengancam jiwanya. Meskipun tokoh-tokoh terkemuka dunia, seperti Sekjen PBB Kofi Annan dan Paus Yohanes Paulus II memohon agar pemerintah Burma

memberikan visa kepada Aris, namun tetap ditolak dengan alasan Burma tidak mempunyai fasilitas untuk merawat sakitnya. Sebaliknya, pemerintah Burma menyarankan agar Suu Kyi saja yang pergi mengunjungi Aris di Inggris. Hal ini ditolak Suu Kyi, karena ia tahu bahwa bila ia meninggalkan Burma, pemerintah negara itu tidak akan mengizinkannya masuk kembali ke negaranya. Saat itu Suu Kyi sendiri berada dalam tahanan rumah di bawah pemerintahan junta militer yang tidak dipercayainya.

### **Keterlibatan Politik**

Aung San Suu Kyi tidak pernah berencana untuk terjun dalam pergerakan politik di negaranya. Ketika ia kembali ke Burma pada tahun 1988, negara itu sedang dilanda demonstrasi besar-besaran menuntut dipulihkannya demokrasi. Pada September tahun itu, junta militer yang baru merebut kekuasaan. Pada bulan yang sama, terbentuklah Liga Nasional untuk Demokrasi dengan Suu Kyi sebagai sekretaris jenderalanya.

Suu Kyi banyak dipengaruhi oleh Mahatma Gandhi, khususnya filsafat ahimsa yang menolak penggunaan kekerasan. Selain itu, sebagai seorang Buddhis, Suu Kyi pun sangat kuat dipengaruhi oleh agamanya yang menolak kekerasan.

Sejak 20 Juli 1989 Suu Kyi dikenai tahanan rumah karena aktivitas politiknya. Ia ditawarkan kebebasan apabila ia mau meninggalkan Burma, tetapi ia menolak tawaran itu.

Salah satu pidato Suu Kyi yang terkenal adalah “Kemerdekaan dari Ketakutan”. Ia mengatakan, “Bukan kekuasaan yang merusak, melainkan rasa takut. Takut akan kehilangan kekuasaan merusakkan mereka yang menggunakan kekuasaan, dan rasa takut akan hukuman oleh kekuasaan merusakkan mereka yang takluk kepadanya.”

Ia juga percaya bahwa rasa takut telah menyebabkan banyak pemimpin dunia kehilangan tujuan mereka sebenarnya.

Penghargaan dunia terhadap komitmennya membela demokrasi dan hak asasi manusia, tercermin dalam beberapa penghargaan internasional yang ia raih dalam kurun waktu 1990-2000, antara lain meraih hadiah Thorolf untuk perjuangan membela hak asasi dari pemerintah Norwegia (1990), hadiah Sakharov untuk perjuangan ke arah kemerdekaan berpikir dari Masyarakat Ekonomi Eropa (1990), hadiah Nobel Perdamaian (1991), Gandhi Award dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1995), dan US Presidential Medal of Freedom, AS (2000).

Menurut Viva News.com tanggal 10 November 2010, Junta militer Myanmar atau disebut juga Burma telah melepaskan Aung San Suu Kyi, tokoh pro-demokrasi, dari tahanan rumah. BBC melaporkan, Suu Kyi muncul menemui pendukungnya di rumahnya di Rangoon di mana barikade militer di sekitar rumahnya telah disingkirkan, pada Sabtu, 13 November 2010 sore waktu setempat.

Peraih Nobel Perdamaian ini telah ditahan selama 15 tahun. Junta membatasi perjalanan dan kemerdekaannya berkumpul dan memintanya berhenti berpolitik. Suu Kyi seharusnya dibebaskan dari rumahnya tahun lalu. Namun, gara-gara sebuah kasus di mana seorang warga Amerika Serikat menyelinap masuk ke rumahnya, penahanannya diperpanjang. Pada hari Minggu 7 November lalu, Myanmar menggelar Pemilu untuk pertama kalinya dalam 20 tahun. Pemilu yang dikecam banyak pihak itu menghasilkan kemenangan partai politik yang disokong junta militer.

Selama 15 tahun, dunia bagi Suu Kyi adalah sebuah rumah bergaya kolonial di University Avenue, Yangon, Myanmar. Hidup selama itu dalam penjagaan ketat militer, merampas hampir segalanya dari hidup Suu Kyi. Saat suaminya, seorang akademisi Inggris, Michael Aris meninggal dunia pada 1999 karena kanker, ia tak bisa melayat. Lebih dari satu dekade ia bahkan tak bisa menatap wajah dua anak lelakinya, apalagi bertemu dengan cucu. (Viva News.com, 10 November 2010, diunduh tanggal 09 Mei 2014).

## 2. Rachel Aline Corrie



Sumber : [www.uruknet.info](http://www.uruknet.info)

**Gambar 3.2** Rachel Aline Corrie

Rachel Aline Corrie (10 April 1979–16 Maret 2003) adalah seorang anggota Gerakan Solidaritas Internasional (GSI) yang dibunuh oleh Pasukan Pertahanan Israel (IDF) dengan sebuah bulldozer, ketika ia berusaha menghalangi tentara IDF menghancurkan rumah seorang ahli farmasi Palestina, Samir Nasrallah. Menurut New York Times, Corrie dan teman-teman-

nya bertindak sebagai “manusia perisai”. Corrie adalah seorang mahasiswa dari Evergreen State College, di kota Olympia, Washington, AS. Ia mengambil cuti satu tahun dan berkunjung ke Jalur Gaza pada Intifada Kedua. Setelah ter-

bang ke Israel pada 22 Januari 2003, Corrie menjalani latihan selama dua hari di markas besar GSI di Tepi Barat, lalu berangkat ke Rafah untuk ikut serta dalam demonstrasi di sana.

Di Rafah, Rachel bertindak sebagai “manusia perisai” dalam upayanya untuk menghalangi penghancuran rumah yang dilakukan dengan bulldoser lapis baja oleh pasukan IDF. Pada malam pertamanya di sana, ia bersama dua anggota GSI lainnya membangun tenda di dalam Blok J, yang sering menjadi sasaran tembak Israel. Pasukan-pasukan Israel menembaki tenda mereka dan tanah yang hanya beberapa meter jauhnya dari tenda itu. Karena merasa bahwa kehadiran mereka memprovokasi pasukan Israel, Corrie dan rekan-rekannya bergegas membongkar tenda mereka lalu pergi.

Pada 16 Maret 2003, sebuah operasi IDF di daerah antara kamp pengungsi Rafah dan perbatasan dengan Mesir terlibat dalam pembongkaran rumah, yang dipandang perlu oleh IDF untuk menghancurkan tempat persembunyian gerilyawan dan lorong-lorong penyelundup. Corrie ikut serta dalam sebuah kelompok dengan 7 anggota GSI (tiga warga negara Inggris, empat Amerika) dalam upaya mereka menghalangi tindakan-tindakan bulldoser Israel. Corrie, yang membaringkan dirinya di jalan yang dilalui bulldoser Caterpillar D9R yang berlapis baja, terluka parah. Ia segera dibawa ke sebuah RS Palestina. Laporan mengatakan ia meninggal di tempat, ada lagi yang mengatakan ia meninggal di jalan menuju ke rumah sakit, atau malah di rumah sakit sendiri. (Sumber: Wikipedia, diunduh 10 Oktober 2014)

Berdasarkan dua kisah tersebut di atas sebelumnya, kemukakan penilaianmu terhadap mereka dalam kaitannya dengan hak asasi manusia. Masih ingat materi pada pelajaran 1 dan 2 bukan? Pemahamanmu mengenai praktik hak asasi manusia pada pembahasan yang lalu dapat membantu kamu melakukan penilaian terhadap tindakan dua orang tokoh dunia tersebut.

## C. Kesaksian Alkitab tentang Manusia

Kitab Kejadian pasal 1:26-30 menulis tentang penciptaan manusia sebagai makhluk bermartabat. Manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Menurut John Stott, dalam bukunya *Isu-Isu Global Menantang Kepemimpinan Kristiani*, martabat makhluk manusia diutarakan dalam tiga kalimat beruntun dalam Kitab Kejadian 1:27,28. Pertama, Allah menciptakan manusia menurut “gambar-Nya”, Kedua, “laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka”.

Ketiga, Allah memberkati mereka lalu berfirman kepada mereka ...”Penuhilah bumi dan taklukkanlah itu”. Martabat manusia dikemukakan dalam tiga hubungan yang unik yang ditegakkan sejak penciptaan.

- (1). **Hubungan manusia dengan Allah.** Menurut Stott, manusia yang diciptakan menurut gambar ilahi mencakup kualitas-kualitas rasional, moral dan spiritual. Kualitas ini dengan sendirinya membedakan manusia dari binatang dan memungkinkan manusia berelasi dengan Allah melalui kualitas rasional, moral dan spiritual. Dengannya, manusia belajar untuk mengenal, memahami serta taat pada perintah-Nya. Selanjutnya dikatakan, hak manusia untuk beragama, menyiarkan agama, menjalankan ibadah agama, kebebasan untuk berpikir, berbicara, mengambil keputusan menurut hati nurani, semuanya berada dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan Allah.
- (2). **Hubungan antarmanusia.** Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial, sehingga Ia juga memberkati relasi antarmanusia termasuk hal-hal yang berkaitan dengan akibat dari relasi atau hubungan itu. Dengan demikian, hak manusia untuk berelasi, bersahabat, menikah serta membentuk keluarga, hak untuk berkumpul dan mengemukakan pendapat, hak untuk diterima dan dihormati tanpa memandang jenis kelamin, usia maupun status sosial berada dalam lingkup hubungan antar manusia yang diberkati Allah.
- (3). **Hubungan manusia dengan bumi dan makhluk lainnya.** Manusia diciptakan untuk mengolah bumi, berkuasa atas makhluk-makhluk lainnya. Dengan demikian, manusia diberikan hak untuk bekerja, memiliki karier, hak untuk beristirahat, hak untuk memperoleh sandang, pangan dan rumah yang nyaman dan sehat, hak untuk bebas dari penyakit, kemiskinan, keterbelakangan, dan hak untuk menikmati udara dan air bersih.

## D. Implikasi Terhadap Hak Asasi Manusia

Implikasi dari tiga hubungan yang unik di atas adalah hakikat manusia sebagai makhluk bermartabat merupakan pemberian Allah. Oleh karena itu, tidak seorang pun dapat mengambilnya dari diri seseorang. Menurut Kitab Amsal 14:31, “...siapa yang menindas orang lemah, menghina Pencipta-Nya”. Pelanggaran terhadap hak asasi manusia merupakan penghinaan terhadap penciptanya. Dalam Alkitab Perjanjian Lama, banyak raja yang jatuh karena



menerima hukuman Allah akibat mereka berlaku semena-mena terhadap rakyatnya. Raja Ahab yang telah merampas kebun anggur Nabot menerima hukuman, ia mati dan mayatnya tidak dikuburkan secara layak karena dimakan anjing di luar pintu gerbang kota tepat seperti yang difirmankan Allah. Yeremia mengecam Raja Yoyakim yang menindas serta memeras rakyatnya demi membangun istana mewah. Kitab Amos, Mikha, dan Yeremia adalah kitab-kitab yang berisi seruan serta peringatan para nabi terhadap pemerintah, para pemimpin maupun rakyat yang bertindak tidak adil terhadap mereka yang lemah dan miskin.

Ketaatan, kasih dan keadilan selalu menjadi hal penting dalam sejarah hubungan antara manusia dengan Tuhan Allah Sang Pencipta. Jika manusia melakukan kejahatan terhadap sesamanya, maka Allah akan menegur dan menuntut pertobatan dari manusia dan jika manusia tidak bertobat, maka akan datang hukuman. Sebaliknya jika manusia sadar akan kejahatannya kemudian bertobat, maka akan terhindar dari hukuman. Dalam cerita-cerita Alkitab, umumnya raja yang menyalahgunakan kekuasaan dan otoriter cenderung melakukan penindasan terhadap rakyatnya.

Alkitab banyak membahas tentang raja atau pemerintah yang harus mengabdikan pada kepentingan orang-orang yang dipimpinnya serta memberlakukan kasih dan keadilan. Contohnya Raja Daud yang bersikap rendah hati dan menghormati Raja Saul meskipun Raja Saul berlaku jahat terhadapnya, Raja Salomo yang bersikap adil dan bijak terhadap rakyatnya.

## **E. Perdebatan mengenai Hak Hidup**

Artinya terdapat hak asasi manusia adalah pengakuan terhadap kebebasan dan kemerdekaan manusia yang telah dianugerahkan Tuhan Allah sejak seseorang mulai bertumbuh dalam kandungan ibu. Oleh karena itu, segala macam upaya untuk menghancurkan serta menghilangkan kehidupan serta kebebasan manusia merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Bagaimana dengan kasus hukuman mati, aborsi, dan eutanasia?

### **1. Hukuman Mati**

Hukuman mati adalah hukuman yang dijatuhkan kepada seseorang yang dianggap melakukan kejahatan yang berat, seperti pembunuhan yang kejam dan sadis, pengkhianatan kepada negara (makar), dan di beberapa negara, seperti Indonesia, penjual atau pembawa narkoba. Hukuman mati diyakini akan membuat orang lain takut dan tidak akan melakukan kejahatan serupa. Selain itu, juga terjadi berbagai kasus ketika orang yang tidak bersalah dijatuhi

hukuman mati. Berbeda dengan hukuman penjara, bila seseorang sudah dieksekusi tentu hukuman itu tidak dapat dibatalkan.

## 2. Aborsi

Aborsi atau pengguguran kandungan adalah praktik menghilangkan janin yang ada di dalam kandungan. Gereja Katolik menentang praktik ini dan menganggap semua bentuk aborsi sebagai pembunuhan. Banyak gereja Protestan juga menentang praktik-praktik ini, apabila dilakukan secara sewenang-wenang dan tidak bertanggung jawab. Misalnya, seorang remaja perempuan yang menjadi hamil karena berperilaku seks bebas. Hal ini terjadi karena ia merasa belum siap atau malu oleh cemooh orang-orang sekitarnya. Terhadap orang-orang seperti ini, orang Kristen mestinya bersikap lebih terbuka, dan mau menolong remaja ini, agar ia dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya dengan baik.

Aborsi biasanya tidak akan dilakukan apabila kandungan sudah cukup lanjut usianya, misalnya 5 bulan ke atas, namun apabila kandungan itu membahayakan jiwa si ibu, biasanya aborsi dapat diterima. Gereja tidak pernah menyetujui aborsi yang dipandang membunuh kehidupan.

## 3. Eutanasia

Eutanasia adalah praktik yang dipilih untuk membebaskan seseorang dari penderitaan panjang. Ada eutanasia aktif, yaitu ketika seorang pasien meminta sendiri agar segala perawatan yang diberikan kepadanya dihentikan karena ia tidak mau menderita lebih lama lagi. Ada pula eutanasia yang dilakukan dengan sengaja menyuntikkan zat beracun yang mematikan seseorang untuk menghentikan penderitaannya. Selain itu ada juga eutanasia pasif, yaitu ketika keluarga si pasien yang sudah tidak dapat lagi berbicara atau sudah tidak sadar lagi, meminta agar segala perawatan dihentikan.

Pertanyaan yang muncul di sini ialah, apakah arti tindakan ini? Karl Barth pernah menulis tentang hal tersebut. Ia bertanya, “Dalam proses ini, kita perlu menyelidiki, apakah kita sedang mencoba mencabut nyawa yang Tuhan ingin pertahankan, atautkah justru malah menahan-nahan nyawa yang Tuhan ingin cabut?” Hal ini terlihat dalam kasus Terri Schiavo (baca: Terri Syaivo) yang mengalami koma selama 15 tahun, sejak tahun 1990 s.d. 2005. Suaminya ingin menghentikan semua perawatan medis yang diberikan, sementara orang tua Terri menolaknya. Mereka mengklaim bahwa Terri masih dapat berkomunikasi, tandanya ia masih hidup. Sementara para dokter menyatakan kemungkinan Terri pulih kembali sangat kecil. Gerak-geriknya dan suara yang



dikeluarkannya hanyalah gerak refleks saja, bukan tanda-tanda kehidupan. Kasus ini menjadi sangat menonjol karena melibatkan gubernur Florida, Presiden George Bush, dan Paus. Mengenai Eutanasia, aborsi dan hukuman mati sampai dengan saat ini masih terjadi pro dan kontra (ada yang berpihak dan ada yang menentang) praktik tersebut. Namun, banyak gereja-gereja Kristen menolak praktik-praktik tersebut.

Menurut pandangan Alkitab, Allah yang berkuasa atas hidup manusia dan karena itu sebagai pemilik kehidupan, Ia juga memiliki hak untuk mencabut kehidupan, jadi manusia tidak berhak mencabut kehidupannya sendiri maupun kehidupan sesama.

## **F. Kewajiban Manusia Menyangkut Hak Asasi**

Manusia tidak hanya diberikan hak asasi oleh Tuhan tetapi juga kewajiban asasi. Dalam setiap hak diikuti oleh kewajiban. Manusia yang diciptakan sebagai makhluk rasional, bermoral dan spiritual dengan sendirinya memiliki kewajiban moral. Kebebasan atau kemerdekaan sejati itu mewujudkan dalam rangka tanggung jawab. Dalam Galatia 5:13, Rasul Paulus mengatakan: “Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu menggunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih”. Orang Kristen adalah manusia merdeka yang telah ditebus oleh Kristus, karena itu ada tuntutan untuk hidup sebagai manusia merdeka yang telah terbebas dari perhambaan dosa. Kehidupan sebagai manusia merdeka haruslah diimbangi oleh tanggung jawab.

Apakah tanggung jawab seorang remaja Kristen di bidang hak asasi manusia? Menjaga hubungan yang baik dengan sesama, baik dengan teman, guru, anggota keluarga maupun orang lain. Remaja Kristen juga dapat menghargai pendapat orang lain, menghargai sesama dalam berbagai perbedaan, berpikir positif terhadap orang lain, dan melaporkan kepada yang berwajib jika menyaksikan peristiwa pelanggaran hak asasi manusia.

### ***Diskusi***

Bagi diri dalam kelompok dan pelajari Kitab 1 Raja-raja 21:1-16 selanjutnya diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut kemudian presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- (1) Apakah isi bagian Alkitab yang kamu pelajari?
- (2) Apa kaitannya dengan hak asasi manusia?

- (3) Apa penilaian kamu terhadap tokoh yang memerintah dalam Kitab 1 Raja-raja 21:1-16?
- (4) Nilailah sikap Izebel sebagai istri raja, bagaimana perannya dalam menjatuhkan Nabot sampai di hukum mati?
- (5) Jika kamu adalah Nabot, apa yang dapat kamu lakukan?

Berikut ini adalah berita di media massa mengenai kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. Lingkari bagian dari tulisan dalam berita tersebut yang merupakan pelanggaran terhadap HAM.

### ***Penggusuran Warga China Benteng Ricuh***

*Jakarta - Penggusuran warga China Benteng yang tinggal di Kampung Lebak Wangi, Kelurahan Mekar Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, diwarnai kericuhan. Warga bentrok dengan Satpol PP.*

*“Iya kita warga dipukul-pukulin,” ujar Isnur, warga Cina Benteng, kepada detikcom, Selasa (13/4/2010).*

*Menurut Isnur, warga China Benteng juga dorong-dorongan dengan Satpol PP.*

*Sebanyak 350 KK atau 1.007 jiwa yang terdiri dari 477 perempuan, 339 anak-anak, 129 laki-laki serta 12 orang penderita keterbelakangan mental terancam kehilangan tempat tinggalnya di kawasan itu.*

*Pengacara warga dari LBH Jakarta, Eddy Halomoan Gurning Senin (12/4/2010) kemarin, mengatakan, pemerintah beralasan, rumah-rumah digusur karena melanggar Perda No 18 tahun 2000, tentang Keindahan, Ketertiban, dan Keamanan (K3) Kota Tangerang.*

Apakah kamu sudah melakukan bentuk partisipasimu dalam rangka mewujudkan demokrasi dan hak asasi manusia? Jika jawabanmu ya, tuliskan bentuk partisipasimu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## G. Penutup

Berdoa dengan doa untuk hak asasi manusia, dalam peringatan hari jadi ke-60 Deklarasi Hak-hak Asasi Manusia PBB:

*Tuhan, Engkau yang menciptakan Langit Baru dan Bumi Baru di antara kami,*

*Engkau telah memanggil kami untuk mengasihi-Mu dan sesama kami, dalam setiap aspek kehidupan kami. Karena itulah kami berdoa:*

*Bagi mereka yang terbelenggu perbudakan oleh perdagangan manusia, agar mereka menemukan kemerdekaan dan kebebasan kembali.*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi mereka yang secara brutal disiksa dan diperlakukan dengan cara yang kejam dan tidak manusiawi*

*agar mereka dibebaskan dan dibangkitkan kembali dalam hidup mereka!*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi para pengungsi dan pencari suaka dari kekerasan dan penindasan - agar mereka disambut dan merasa aman di antara kami,*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi para tahanan politik dan yang dipenjarakan dalam ketidakadilan - agar mereka memperoleh keadilan dan kemerdekaan yang menjadi hak mereka,*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi mereka yang dilecehkan dan didiskriminasikan karena keyakinan mereka -*

*agar mereka memperoleh jaminan kesetaraan sesuai hukum,*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi mereka yang tidak memperoleh kebutuhan dasar mereka – makanan, air minum, rumah dan pemeliharaan kesehatan*

*agar mereka dapat memperoleh hidup dalam kepuhan,*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi mereka yang tidak dapat mengatakan kebenaran secara terbuka dan mereka yang tidak memiliki hak untuk berkumpul -*

*agar hak-hak mereka dipulihkan dan suara mereka didengar kembali -*

*Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Bagi setiap orang yang hidupnya dirusakkan dan dihancurkan oleh penghakiman yang kejam dan tindakan sewenang-wenang orang lain - agar mereka dipulihkan dan martabat mereka dikembalikan. Allah yang pengasih dan penuh karunia, dengarlah doa kami.*

*Ya Tuhan, Pencipta kami semua, yang ciptaan-Nya ditawan oleh tangan-tangan kejam dan tidak peduli, Berikanlah kami anugerah-Mu agar kami tidak membiarkan kesewenang-wenangan terjadi atau hanya berpangku tangan. Berikan kami keberanian untuk melindungi dan membela mereka yang rentan melawan tirani yang kuat*

*Kami berdoa dalam nama Yesus Kristus yang mati dalam ketidakpedulian orang lain dan ditolak, namun kini hidup kembali dalam sukacita dan belas kasih Roh Kudus yang membebaskan, Allah selama-lamanya. Amin.*

## **Tugas Melakukan Kajian**

Tugas berikut meminta kamu untuk melakukan kajian tentang pemahaman remaja Kristen tentang hak asasi manusia dan bagaimana pemahaman ini dipraktekkan dalam hidup sehari-hari. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikut!

### **Panduan Pertanyaan untuk Melakukan Kajian**

Nama : .....

Umur : .....

Sekolah/Kelas : .....

Agama : .....

Teman-teman, kamu diminta untuk mengisi pertanyaan di bawah ini dengan cara mencontong jawaban dan mengisi sesuai dengan pemahaman dan pengalaman kamu dan apa yang kamu praktikkan.

1. Apakah kamu pernah mendengar istilah Hak Asasi Manusia?

(Ya / Tidak)

2. Jika jawabanmu ya, apakah kamu tahu artinya?

( Ya / Tidak)

3. Jika jawabanmu ya, sebutkan pengertian hak asasi manusia

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Dari mana kamu mendengar tentang hak asasi manusia? Pelajaran PPKn, TV, koran, radio, internet dan lain-lain.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Ada beberapa tindakan yang dapat kamu lakukan sebagai bentuk partisipasi dan kesadaranmu untuk mewujudkan hak asasi manusia. Contreng (✓) pilihanmu sesuai dengan bentuk partisipasi yang kamu lakukan.

- a. Menghargai pendapat orang lain
- b. Menghargai sesama dalam berbagai perbedaan
- c. Tidak bersikap curiga dan antipati terhadap orang yang berbeda agama, suku, kebangsaan dan status sosial
- d. Berpikir positif terhadap orang lain
- e. Melaporkan kepada yang berwajib peristiwa pelanggaran hak asasi manusia

Terima kasih atas partisipasinya.

Tanggal.....

## Rangkuman

Hak asasi adalah kebutuhan manusia yang mendasar. Alkitab tidak berbicara secara langsung mengenai hal-hal ini, namun Allah sangat peduli akan keduanya. Ini disebabkan karena manusia sebagai ciptaan Allah itu sangat berharga di mata-Nya. Dan yang berharga bagi Allah haruslah juga berharga di mata kita. Menginjak-injak sesama manusia yang adalah ciptaan Allah berarti juga menghina dan melecehkan Allah sendiri. Itulah sebabnya sangat penting bagi orang Kristen terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan demokrasi dan hak asasi manusia.